

**FAKTOR-FAKTOR TIDAK LANGSUNG YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA TRISULO
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRANGGANG
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

**LUQI ARIESTA PUTRI
NIM. P17321185043**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2019**

**FAKTOR-FAKTOR TIDAK LANGSUNG YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN PADA BALITA DI DESA TRISULO WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PRANGGANG
KABUPATEN KEDIRI**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Terapan Kebidanan



DISUSUN OLEH:

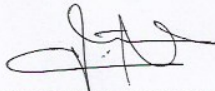
**LUQI ARIESTA PUTRI
NIM. P17321185043**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Faktor-Faktor Tidak Langsung yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Desa Trisulo Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri oleh Luqi Ariesta Putri NIM: P17321185043 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Kediri,
Pembimbing Utama



Erna Rahma Yani, M.Kep.Ns., Sp.Kep.An
NIP. 19750917 200112 2 002

Kediri,
Pembimbing Pendamping



Epy Sendra, S.Kep.Ns., M.Kes
NIP. 19640414 198802 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Tidak Langsung yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Desa Trisulo Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.

Dalam hal ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Budi Susatia, S.Kp, M.Kes., Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
2. Herawati Mansur, S.ST., S.Psi., M.Pd, M.Psi., Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.
3. Susanti Pratamaningtyas, M.Keb., Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di wilayah Kabupaten Kediri.
5. Drg. Wuyungsari, selaku Kepala UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pranggang.
6. Erna Rahma Yani, M.Kep.Ns., Sp.Kep.An, selaku pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

7. Eny Sendra, S.Kep.Ns., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Seluruh bidan dan staff pegawai UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a, serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Seluruh Ibu-ibu responden di Desa Trisulo wilayah kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri yang sudah membantu saya dalam penelitian ini.
11. Teman- teman di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang yang telah memberikan dukungan, do'a, serta motivasi kepada peneliti.
12. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Kediri, Mei 2019

Peneliti

ABSTRAK

Putri, Luqi Ariesta. 2019. *Faktor-faktor Tidak Langsung yang Mempengaruhi Kejadian Stunting di Desa Trisulo Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri. Skripsi. Pembimbing Utama: Erna Rahma Yani, M.Kep.Ns., Sp.Kep.An, Pembimbing Pendamping: Eny Sendra, S.Kep.Ns., M.Kes*

Stunting adalah kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu lama akibat pemberian nutrisi yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan berakibat terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Stunting dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor tidak langsung yang mempengaruhi kejadian stunting di Desa Trisulo. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan populasi sejumlah 94 balita yang didiagnosis stunting berdasarkan hasil data evaluasi bulan Februari 2019 yang tinggal di desa Trisulo. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling* sejumlah 76 balita. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan taraf signifikan 0.05. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh usia balita terhadap stunting ($p= 0,023$). Ada pengaruh jenis kelamin balita terhadap stunting ($p= 0,049$). Tidak terdapat pengaruh berat lahir balita terhadap stunting ($p= 0,463$). Ada pengaruh usia ibu saat hamil terhadap stunting ($p= 0,011$). Ada pengaruh jumlah anggota rumah tangga terhadap stunting ($p= 0,010$). Ada pengaruh penghasilan terhadap stunting ($p= 0,044$). Ada pengaruh sanitasi terhadap stunting ($p= 0,004$). Dapat disimpulkan bahwa kejadian stunting di Desa Trisulo wilayah kerja Puskesmas Pranggang dipengaruhi oleh usia balita, jenis kelamin, usia ibu saat hamil, penghasilan keluarga, jumlah ART dan sanitasi.

Kata Kunci : Faktor-faktor tidak langsung, Stunting

ABSTRACT

Putri, Ariesta Luqi. 2019. Indirect Factors that Contribute to Stunting Incidence in Under 5 years old kids in Trisulo Village, Pranggang Public Health Services, Kediri. Thesis. Main Advisor: Erna Rahma Yani, M.Kep.Ns., Sp.Kep.An, Counselor Advisor: Eny Sendra, S.Kep.Ns., M.Kes.

Stunting is a condition caused by lack of nutrition for a long time due to the food intake is not fit the needs. Stunting has an impacts on brain development, intelligence, impaired physical growth, and metabolic disorders in the body. Stunting

caused by direct and indirect factors. The purpose of this study is to determine the indirect factors that influence the incidence of stunting in Trisulo Village. This study used cross-sectional design with population of 94 babies who are diagnosed with stunting based on the results of the February 2019 evaluation data that live in Trisulo village. The sample was taken using cluster random sampling technique from 76 respondents. Data analysis using chi square test with a significance level of 0.05. The results of this study indicate that there is an influence on the age of children under five in stunting ($p = 0.023$). There is an influence of sex of children under five on stunting ($p = 0.049$). There was no effect on the birth weight of infants on stunting ($p = 0.463$). There is an influence of mother's age during pregnancy on stunting ($p = 0.011$). There is an influence on the number of household members on stunting ($p = 0.010$). There is an effect of income on stunting ($p = 0.044$). There is an effect of sanitation on stunting ($p = 0.004$). It can be conclude that the incidence of stunting in Trisulo village, Pranggang Public Health Services influences by age of children under five, sex of children under five, mother's age during pregnancy, the number of household members, income and sanitation.

Keyword : Indirect Factors, Stunting

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v

KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritik	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN TEORI	5
2.1 Stunting pada Balita	9
2.1.1 Balita	9
2.1.2 Stunting	16
2.1.3 Hasil Penelitian yang Berhubungan dengan Stunting	40
2.2 Kerangka Konsep Penelitian	46
2.3 Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Kerangka Operasional	49
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	49
3.3.1 Populasi	49
3.3.2 Sampel	50
3.3.3 Teknik Sampling	51
3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian	52
3.4.1 Kriteria Inklusi	52

Halaman

3.4.2 Kriteria Eksklusi	52
3.5 Variabel Penelitian	52
3.5.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	52
3.5.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	52
3.6 Definisi Operasional	53
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	53
3.7.1 Lokasi Penelitian	53
3.7.2 Waktu Penelitian	53
3.8 Alat Pengumpulan Data	54
3.9 Metode Pengumpulan Data	54
3.10 Metode Pengolahan Data	55
3.11 Analisis Data	57
3.12 Etika Penelitian	65
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 66
4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Data Umum.....	66
4.1.2 Data Khusus	68
4.2 Pembahasan	82
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Balita	82
4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	84
4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Berat Lahir	85
4.2.4 Karakteristik Ibu berdasarkan Usia Ibu saat Hamil	86
4.2.5 Karakteristik Keluarga berdasarkan Jumlah ART	87
4.2.6 Karakteristik Keluarga berdasarkan Penghasilan	88
4.2.7 Karakteristik Rumah berdasarkan Sanitasi	90
4.2.8 Karakteristik Responden berdasarkan Stunting	91
4.2.9 Pengaruh usia balita terhadap kejadian stunting	92
4.2.10 Pengaruh jenis kelamin terhadap kejadian stunting	94
	Halaman
4.2.11 Pengaruh berat lahir terhadap kejadian stunting	96
4.2.12 Pengaruh usia ibu saat hamil terhadap kejadian stunting	98
4.2.13 Pengaruh jumlah ART terhadap kejadian stunting	100
4.2.14 Pengaruh penghasilan terhadap kejadian stunting	102
4.2.15 Pengaruh sanitasi terhadap kejadian stunting	104
 BAB V PENUTUP	 106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kategori <i>Stunting</i> berdasarkan <i>z-score</i> Standar WHO 2005 Indeks	
Ambang Batas Status Gizi	31
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian	51
Tabel 3.2 Definisi Operasional	53
Tabel 3.3 Tafsiran Sebaran Responden	59
Tabel 3.4 Tabel Kontingensi 2x2 pengaruh usia balita terhadap stunting ...	60
Tabel 3.5 Tabel Kontingensi 2x2 pengaruh jenis kelamin terhadap stunting	60
Tabel 3.6 Tabel Kontingensi 2x2 pengaruh berat lahir terhadap stunting ...	60
Tabel 3.7 Tabel Kontingensi 2x2 pengaruh usia ibu saat hamil terhadap stunting	61
Tabel 3.8 Tabel Kontingensi 2x2 pengaruh jumlah ART terhadap stunting	61
Tabel 3.9 Tabel Kontingensi 2x2 pengaruh penghasilan terhadap stunting.	61
Tabel 3.10 Tabel Kontingensi 2x2 pengaruh sanitasi terhadap stunting	61
Tabel 3.11 Frekuensi harapan pengaruh usia balita terhadap stunting	62
Tabel 3.12 Frekuensi harapan pengaruh jenis kelamin terhadap stunting ...	62
Tabel 3.13 Frekuensi harapan pengaruh berat lahir terhadap stunting	62
Tabel 3.14 Frekuensi harapan pengaruh usia ibu saat hamil terhadap stunting	62
Tabel 3.15 Frekuensi harapan pengaruh jumlah ART terhadap stunting	62

Tabel 3.16 Frekuensi harapan pengaruh penghasilan terhadap stunting	62
Tabel 3.17 Frekuensi harapan pengaruh sanitasi terhadap stunting	62
Tabel 3.18 Tabel bantu koreksi <i>Yate's</i>	63

Halaman

Tabel 3.19 Nilai interpretasi koefisien korelasi dan tingkat hubungan	64
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Balita	68
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Balita	69
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berat Lahir Balita	70
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Usia Ibu saat Hamil	70
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jumlah ART	71
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penghasilan	72
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Sanitasi	72
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Stunting	73
Tabel 4.9 Pengaruh Usia Balita terhadap kejadian stunting	74
Tabel 4.10 Pengaruh Jenis Kelamin Balita terhadap kejadian stunting	75
Tabel 4.11 Pengaruh Berat Lahir Balita terhadap kejadian stunting	76
Tabel 4.12 Pengaruh Usia Ibu saat hamil terhadap kejadian stunting	77
Tabel 4.13 Pengaruh Jumlah ART terhadap kejadian stunting	79
Tabel 4.14 Pengaruh Penghasilan keluarga terhadap kejadian stunting	80
Tabel 4.15 Pengaruh Sanitasi terhadap kejadian stunting	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Faktor-Faktor Tidak Langsung yang Mempengaruhi Stunting pada Balita	46
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>Cross-Sectional</i>	48
Gambar 3.2 Kerangka Operasional Faktor-Faktor Tidak Langsung yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita	49
Gambar 4.1 Diagram Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu di Desa Trisulo wilayah kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri	67
Gambar 4.2 Diagram Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu di Desa Trisulo wilayah kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri	68

Lampiran 18 : Satuan Operasional Prosedur Mengukur Panjang Badan Balita	
Dengan Alat Microtoise	136
Lampiran 19 : Satuan Operasional Prosedur Mengukur Panjang Badan Balita	
Dengan Alat Microtoise Menggunakan Pita (Meteran)	138
Lampiran 20 : Rekap Hasil Penelitian	139
Lampiran 21 : Hasil Analisis	142
Lampiran 22 : Dokumentasi Penelitian	157

DAFTAR SINGKATAN

ACC/SCN : *Administrative Committee on Coordination/Sub*

Committee on Nutrition

ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
GAKI	: Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GNR	: <i>Global Nutrition Report</i>
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Atas
IUGR	: <i>Intra Uterine Growth Restriction</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
K/L	: Kementerian dan Lembaga
KB	: Keluarga Berencana
KP-ASI	: Kelompok Pendukung Air Susu Ibu
MCAI	: <i>Millenium Challenge Account</i>
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NCHS/CDC	: <i>National Center for Health Statistic/Center for Disease Control</i>
ODF	: <i>Open Defecation Free</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PB	: Panjang Badan
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih Sehat